

## Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Pada Anak Usia Dini Di Paud Tunas Bangsa Kota Padang

Siti Nur Ajizah<sup>1</sup>, Ismaniar<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

\* e-mail: [ajizahmandala4335@gmail.com](mailto:ajizahmandala4335@gmail.com)

### Abstract

The background of this study is the poor parenting practices of parents in PAUD Tunas Bangsa, Padang City, which are a result of the pupils' subpar social skills. (1) To gain a general understanding of parenting practices in PAUD Tunas Bangsa, Padang City. (2) Visit Tunas Bangsa PAUD Padang City for a general review of social behavior in young children. (3) examining at PAUD Tunad Bangsa in Padang City how parenting practices and social behavior in young children relate to one another. This study is a quantitative correlational study, with the objective of determining the relationship between the independent and dependent variables. 28 pupils made up the study's population. This study used simple random sampling as its method of sampling.

**Keywords:** parenting style, social behavior, early childhood.



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

### PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 10 satuan pendidikan ialah klasifikasi atau pengelompokan jalur pendidikan yang dilaksanakan. Rute pembelajaran itu dibagi jadi 3 ialah resmi, nonformal, serta informal. Pembelajaran resmi yakni rute pembelajaran yang tertata serta bersusun yang terdiri atas pembelajaran bawah, menengah, serta besar. Pembelajaran nonformal merupakan rute di luar pembelajaran resmi yang bisa dilaksanakan dengan cara tertata serta berjenjang. Pembelajaran informal merupakan rute pembelajaran yang bisa didapat dari keluarga serta lingkungan.

Pendidikan nonformal sebagian dari cakupan pendidikan luar sekolah untuk lebih memberdayakan atau mengasah keterampilan masyarakat di sekitar. Terdapat salah satu unsur dalam pendidikan nonformal yaitu pembelajaran berbasis masyarakat, di mana inti dari pembelajaran yang dimaksud adalah suatu pembelajaran aspek keterampilan yang akan menunjang dan untuk pegangan hidup mereka di masa depan. Dapat diartikan bahwa terdapat ada relevansi pendidikan yang akan dijalani oleh peserta didik di kehidupan nantinya.

Dari undang-undang tersebut di atas sangat terlihat bahwa PAUD bermaksud untuk menghasilkan kesiapan anak buat merambah pembelajaran lebih lanjut semacam sekolah dasar, kanak-kanak dikala ini telah mempunyai perencanaan formatif dari bidang social, akhlak, kejiwaan, bahasa, inovatif, serta raga motorik cocok dengan kecondongan mereka. Keahlian kanak-kanak, semacam membuat anak tidak tidak normal ataupun khawatir kala berjumpa sahabat terkini serta style sekolah terkini. Rentang waktu ini ialah ekspedisi kemajuan serta perkembangan di bermacam bagian tahap kehidupan manusia (Ismaniar, 2020).

Setiap orang tua senantiasa menginginkan yang terbaik buat buah hatinya alhasil sanggup jadi orang yang sukses bagus itu dari bidang social, modul, ataupun kognitifnya. Tetapi sebagian perihal pengabaian yang bisa jadi nampak lazim amat berarti untuk anak merupakan metode mengurus orang berumur alhasil berdampak timbulnya banyak anak yang mempunyai sikap anti sosial, non- sosial, atau tidak sosial pada era umur dini. Metode mengurus yang bagus hendak sanggup menolong anak buat menuntaskan tugas- tugas kemajuannya dari bidang kognitif, raga, akhlak, bahasa, sosial serta penuh emosi sedemikian itu pula sebaliknya. Pola membimbing orang berumur ialah suatu metode yang dicoba orang berumur buat membimbing, ceria, serta mengurus buah hatinya alhasil jadi orang yang sempurna, yang sanggup membanggakan orang tuanya. Aplikasi pola membimbing yang kurang baik pula amat mempengaruhi sikap anak.

Lembaga PAUD Tunas Bangsa adalah salah satu dari sekian banyak PAUD yang ada di kota padang yang berlokasi di Jl. Air Paku RT.3 RW 6 Kelurahan Sungai Sapih, Kecamatan Kuranji Kota Padang. Lembaga PAUD

Tunas Bangsa ini berdiri pada tanggal 1 Juni 2006 dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan pembiasaan kesehatan dan gizi balita penderita Gizi Buruk di lingkungan PAUD Tunas Bangsa Seperti Kesehatan gigi, kuku, badan dan lain-lain. Di PAUD Tunas Bangsa ini memiliki tenaga pendidik sebanyak 5 orang dengan jumlah peserta 28 orang.

**Tabel 1.1 Data perilaku sosial anak usia dini di paud Tunas Bangsa Kota Padang Tahun Ajaran 2022/2023**

NO	Perilaku Sosial Pada Anak	Jumlah Anak
1.	Kerja sama	6 Orang
2.	Kemurahan hati	5 Orang
3.	Hasrat akan penerimaan sosial	6 Orang
4.	Simpati	7 Orang
5.	Meniru	4 Orang
<b>Jumlah keseluruhan anak</b>		<b>28 Orang</b>

Sumber: Lembaga PAUD Tunas Bangsa Kota Padang Tahun 2022

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan salah satu pendidik PAUD Tunas Bangsa yang bernama Radela Putri Mardian, S.Pd beliau mengatakan pola asuh yang ditentukan oleh orang tua berupa bersikap menuntut pada anak buat senantiasa taat serta berdialog dengan nada yang keras pada anak alhasil anak khawatir buat mengatakan pendapatnya serta jadi pendiam kepada orang berumur namun bandel, tidak mempunyai tindakan santun adab serta susah dikendalikan orang lain kala terletak diluar area keluarga sebab telah terbiasa mendapatkan hukuman dari orang tua. Kebalikannya, terdapat orang berumur yang mengarah memanjakan serta penuh kasih cinta alhasil anakan tidak bisa mengatur ambisinya, senang berasing, kurang aktif serta senantiasa menginginkan keinginan terkabul. Lalu ada orang tua yang bertindak dengan cara yang menghormati pendapat anak-anak mereka dan menetapkan batasan untuk sikap mereka sambil tetap ramah dan berpikiran terbuka. Akibatnya, anak-anak merasa mudah untuk berteman dengan orang yang lebih tua dan lebih muda dan sopan kepada mereka yang lebih tua dari mereka.

Anak-anak pada tahap awal perkembangan belajar melalui melihat, menyalin, dan mengevaluasi lingkungan mereka. Pola asuh yang baik diperlukan dan sejalan dengan kebutuhan anak karena anak secara sadar dan sadar akan meniru, meniru, dan mencatat orang tuanya sebagai sosok yang hebat, menanamkan, merekam, dan membentuk kebiasaannya sendiri. (Ismaniar, 2019). Berdasarkan uraian di atas, peneliti menduga adanya masalah perilaku sosial pada peserta didik di PAUD Tunas Bangsa Kota Padang ini dengan pola asuh dari orang tua ketika anak berada di rumah. Jadi hal tersebut yang melatarbelakangi peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang: "Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Sosial pada Anak Usia Dini di PAUD Tunas Bangsa Kota Padang".

## METODE

Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Menurut (Arikunto, 2019), "penelitian korelasional adalah metode penelitian dengan pemecahan masalah melalui menggambarkan kondisi objek penelitian yang didasari berbagai fakta-fakta yang tampak serta dilanjutkan dengan mencari hubungannya". Populasi mengacu pada semua subjek yang akan dimasukkan dalam analisis penelitian. Orang tua/wali siswa yang belajar di PAUD Tunas Bangsa Kota Padang merupakan populasi penelitian. Komponen topik, sampel berisi data dan spesifikasi yang mungkin menunjukkan populasi. Jadi, hingga 75% populasi dimasukkan dalam sampel. 21 orang menjadi sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah teknik kuesioner. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk alat ukur. Setiap pertanyaan tes berisi empat jawaban alternatif: selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), dan tidak pernah (TP).

Untuk membahas perilaku anak usia dini dan pengasuhan dihitung dengan menggunakan persentase yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi jawaban

N = Jumlah Responden

Selain itu, untuk melihat hubungan antara pola asuh (X) dengan Perilaku Sosial digunakan rumus spearman Rho Yaitu:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$\rho$  = Koefisien Korelasi

di = Variabel Bebas

n = Jumlah Responden

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil rekapitulasi berikut temuan penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 21 partisipan:

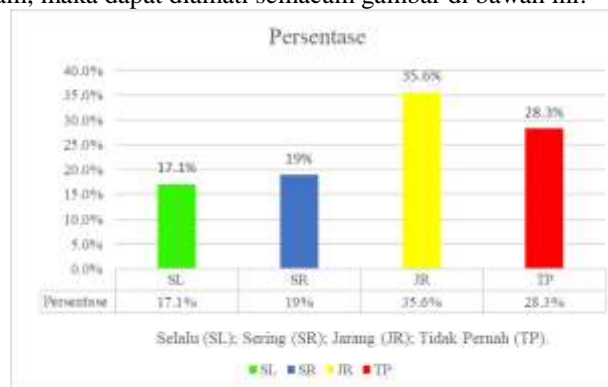
### Rekapitulasi Pola Asuh Orang Tua di PAUD Tunas Bangsa Kota Padang

Gambaran pola asuh dari orang tua pada anak PAUD Tunas Bangsa Kota Padang yang peneliti teliti terdiri lima indikator yaitu: memperlakukan anak, mendidik anak, membimbing anak, mendisiplinkan anak, dan melindungi anak dapat dilihat hasil rekapitulasi pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1 Rekapitulasi Pola Asuh Orang Tua Anak PAUD Tunas Bangsa Kota Padang**

No.	Indikator	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
	Memperlakukan Anak	15.9%	17.4%	33.35%	33.35%
	Mendidik Anak	17.5%	17.5%	30.1%	34.9%
	Membimbing Anak	12.7%	20.6%	42.9%	23.8%
	Mendisiplinkan Anak	20.6%	14.3%	34.9%	30.2%
	Melindungi Anak	19%	25.4%	36.5%	19.1%
	Rata-Rata	17.1%	19%	35.6%	28.3%

Bila ditafsirkan dengan diagram, maka dapat diamati semacam gambar di bawah ini:



**Gambar 4.1 Diagram Rekapitulasi Pola Asuh Orang Tua Anak PAUD Tunas Bangsa Kota Padang**

Berdasarkan tabel dan gambar diagram di atas, dapat diketahui bahwa pola asuh yang diberikan orang tua pada anak usia dini di PAUD Tunas Bangsa Kota Padang, diperoleh hasil dari 21 responden (orang tua) yaitu Indikator memperlakukan anak dikategorikan kurang baik dengan persentase 33.35% responden menyatakan jarang. Indikator mendidik anak dikategorikan kurang baik dengan persentase 34.9% responden menyatakan tidak pernah. Indikator membimbing anak dikategorikan kurang baik dengan persentase 42.9% responden menyatakan jarang. Indikator mendisiplinkan anak dikategorikan kurang baik dengan persentase 34.9% responden menyatakan jarang. Indikator melindungi anak dikategorikan kurang baik dengan persentase 36.5% responden menyatakan jarang. Berdasarkan penjelasan, tabel dan gambar diagram di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh yang diberikan orang tua pada anak usia dini di PAUD Tunas Bangsa Kota Padang dikategorikan kurang baik hal ini bisa dilihat nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 35.6% responden menyatakan jarang.

### Rekapitulasi Perilaku Sosial Anak Usia Dini di PAUD Tunas Bangsa Kota Padang

Gambaran perilaku sosial anak usia dini di PAUD Tunas Bangsa Kota Padang yang peneliti teliti terdiri lima indikator yaitu: kegiatan serupa, kemurahan batin, ambisi hendak pendapatan sosial, belas kasih serta meniru bisa diamati hasil rekapitulasi pada tabel di bawah ini:

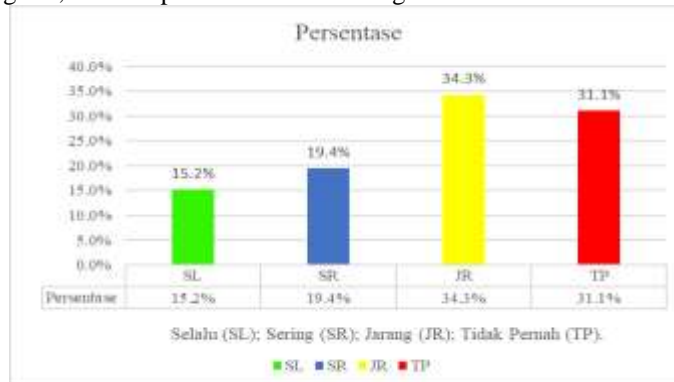
**Tabel 4.2 Rekapitulasi Perilaku Sosial Anak Usia Dini di PAUD Tunas Bangsa Kota Padang**

No.	Indikator	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
	Kerja Sama	14.3%	20.6%	42.9%	22.2%
	Kemurahan Hati	15.9%	19.1%	33.3%	31.7%

(Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Pada Anak Usia Dini Di Paud Tunas Bangsa Kota Padang))

No.	Indikator	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
	Hasrat akan Penerimaan Sosial	17.5%	17.5%	39.7%	25.3%
	Simpati	19%	15.9%	27%	38.1%
	Meniru	9.5%	23.8%	28.6%	38.1%
	Rata-Rata	15.2%	19.4%	34.3%	31.1%

Bila ditafsirkan dengan diagram, maka dapat diamati semacam gambar di bawah ini:



**Gambar 4.2 Diagram Rekapitulasi Perilaku Sosial Anak Usia Dini di PAUD Tunas Bangsa Kota Padang**

Berdasarkan tabel dan gambar diagram di atas, dapat diketahui bahwa perilaku sosial anak usia dini di PAUD Tunas Bangsa Kota Padang, diperoleh hasil dari 21 responden (orang tua) yaitu Indikator kerja sama dikategorikan kurang baik dengan persentase 42.9% responden menyatakan jarang. Indikator kemurahan hati dikategorikan kurang baik dengan persentase 33.3% responden menyatakan jarang. Indikator hasrat akan penerimaan sosial dikategorikan kurang baik dengan persentase 39.7% responden menyatakan jarang. Indikator simpati dikategorikan kurang baik dengan persentase 38.1% responden menyatakan tidak pernah. Indikator meniru dikategorikan kurang baik dengan persentase 38.1% responden menyatakan jarang. Berdasarkan penjelasan, tabel dan gambar diagram di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial anak usia dini di PAUD Tunas Bangsa Kota Padang dikategorikan kurang baik hal ini bisa dilihat nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 34.3% responden menyatakan jarang.

#### Analisis data hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dini di PAUD Tunas Bangsa Kota Padang

Melalui proses penyebaran kuesioner kepada responden, diperoleh data hubungan pengasuhan dengan perilaku sosial anak usia dini di PAUD Tunas Bangsa Kota Padang. Untuk informasi lebih lanjut tentang hasil data, berikut dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Analisis Korelasi X dan Y**

No.	Kode Responden	Skor		Rank		D=R <sub>1</sub> -R <sub>2</sub>	D <sup>2</sup>
		X	Y	X	Y		
	R1	24	18	16.5	21	-4.5	20.25
	R2	52	50	2	2.5	-0.5	0.25
	R3	25	20	13	19.5	-6.5	42.25
	R4	24	21	16.5	17	-0.5	0.25
	R5	23	22	19.5	13	6.5	42.25
	R6	52	47	2	6	-4	16
	R7	51	50	5	2.5	2.5	6.25
	R8	24	24	16.5	9.5	7	49
	R9	49	45	7	7	0	0
	R10	52	50	2	2.5	-0.5	0.25

No.	Kode Responden	Skor		Rank		D=R <sub>1</sub> -R <sub>2</sub>	D <sup>2</sup>
		X	Y	X	Y		
	R11	51	50	5	2.5	2.5	6.25
	R12	28	24	8.5	9.5	-1	1
	R13	28	27	8.5	8	0.5	0.25
	R14	51	48	5	5	0	0
	R15	25	21	13	17	-4	16
	R16	26	22	10.5	13	-2.5	6.25
	R17	23	22	19.5	13	6.5	42.25
	R18	26	20	10.5	19.5	-9	81
	R19	25	22	13	13	0	0
	R20	24	21	16.5	17	-0.5	0.25
	R21	22	22	21	13	8	64
N = 21						$\sum D = 0$	$\sum D^2 = 394$

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai  $\sum D^2 = 394$ , sehingga dapat dilakukan perhitungan data dengan menggunakan rumus *spearman rho*. Hasil perhitungan data menggunakan *spearman rho* bisa dilihat di bawah ini:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum 394}{21(21^2 - 1)}$$

$$\rho = 1 - \frac{2364}{9240}$$

$$\rho = 1 - 0.256$$

$$\rho = 0.744$$

Perhitungan data di atas memperoleh hasil  $\rho = 0.744$  (nilai *Rho*). Nilai *Rho* tersebut kemudian dibanding dengan  $Rho_{\text{tabel}}$ , seperti tabel di bawah ini:

Variabel	$\rho$ (nilai <i>Rho</i> )	$Rho_{\text{tabel}}$	Keterangan
X	0.744	0.433	Terdapat Hubungan
Y			

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, dan hasil perhitungan menggunakan rumus *spearman rho*, serta Jelas dari deskripsi tabel bahwa nilainya *Rho* yaitu  $\rho = 0.744 > 0.433$ . Nilai *Rho* tersebut lebih besar ketimbang  $Rho_{\text{tabel}}$  untuk  $N = 21$  dengan taraf kepercayaan 95% yaitu sebesar 0.433. Maka, disimpulkan bahwa hipotesis diterima, jadi: "Terdapat hubungan yang signifikan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku sosial Anak Usia Dini di PAUD Tunas Bangsa Kota Padang."

Sebagaimana yang telah dikemukakan di bagian hasil penelitian menemukan bahwa: "Terdapat hubungan yang signifikan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku sosial Anak Usia Dini di PAUD Tunas Bangsa Kota Padang." Selanjutnya ini hendak dipaparkan hal Pola Membimbing Orang tua, serta Sikap sosial Anak Usia Dini, dan ikatan yang penting antara Pola Membimbing Orang tua dengan Sikap sosial Anak Usia Dini di PAUD pucuk Bangsa Kota Padang. Untuk lebih jelasnya ada di bawah ini:

#### **Pola Asuh Orang Tua di PAUD Tunas Bangsa Kota Padang**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh yang diberikan oleh orang tua pada anaknya dikategorikan kurang baik, hal ini bisa diketahui dari hasil penelitian ada sebanyak sepertiga lebih responden (orang

tua) dalam pengisian jawaban angket menyatakan jarang. Maka dari itu, pola membimbing orang tua pada anak amat berarti dicermati karena pola membimbing jadi suatu totalitas interaksi orang tua serta anak, orang berusia yang membagikan desakan untuk anak dengan mengganti lagak laris, wawasan, serta nilai- nilai yang dikira amat sesuai untuk orang tua supaya anak dapat mandiri, berkembang dan bertumbuh dengan tata cara segar serta maksimal, mempunyai rasa yakin diri, mempunyai kepribadian rasa mau ketahui, berbicara, serta membidik buat berhasil.

Pola membimbing orang asuh kepada buah hatinya amat memastikan dan pengaruhi karakter (watak) dan sikap anak. Perlakuan orang berumur kepada anak bukan cuma mempengaruhi pada sikap dan tindakan anak (afektif serta psikomotorik) namun pula hendak pengaruhi kemampuan akademik (kognitif) mereka. Oleh sebab itu, Anak usia dini yang mendapatkan pola asuh dengan baik akan membuat stimulus pertumbuhan dan perkembangan dalam dirinya akan semakin baik juga. Sebaliknya ketika anak mendapat pola asuh yang kurang baik akan berdampak buruk bagi perkembangan anak usia dini tersebut.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan teori Hasanah dalam (Latifah, 2020) yang menyatakan bahwa buruk dan rendahnya pola asuh orang tua terjadi kerana orang tua belum memiliki pengetahuan yang baik tentang perkembangan anak usia dini. Pola asuh dari orang tua diperlukan dalam membuat kemajuan dari kepribadian seseorang anak, kalau pola membimbing dari orang tua bisa pengaruhi serta membuat individu dari seseorang anak dengan cara penting. Ketika dorongan yang kurang baik diserahkan hingga perihal itu hendak membuat kepribadian yang kurang baik untuk anak umur dini, sebab anak umur dini mempunyai tindakan yang otomatis yang belum dapat melainkan sikap bagus ataupun sikap yang kurang baik. Ada pula akibat dari luar yang dapat membuat kepribadian pada anak umur dini ialah akibat area, area sendiri dibagi atas 3 bagian ialah area keluarga, sekolah, serta Masyarakat.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh rendah dari orang tua pada anaknya terjadi karena orang tua belum memiliki wawasan mengenai gimana pola asuh yang bagus pada anak umur dini. Pola membimbing dari orang tua pada anak umur dini amat berarti, karena hendak membuat kepribadian terdapat anak, karenanya orang berumur seharusnya membagikan eksitasi yang lumayan untuk anak umur dini jika itu kurang hendak menyebabkan keahlian pemasyarakatan, bahasa, motorik lembut serta agresif jadi telanjur (Wulandari & Ismaniar, 2021). Maka dari itu, lingkungan yang mendukung hendak mensupport berkembang bunga pada anak umur dini, cara perkembangan serta kemajuan seorang anak amat cepat serta bisa mempengaruhi untuk kehidupan berikutnya. Anak pada masanya pembuatan umumnya hendak di mempengaruhi oleh aspek genetik serta area dalam membuat kepribadian pada anak.

### **Perilaku Sosial pada Anak Usia Dini di PAUD Tunas Bangsa Kota Padang**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku sosial anak usia dini di PAUD Tunas Bangsa Kota Padang dikategorikan kurang baik, hal ini bisa diketahui dari hasil penelitian ada sebanyak sepertiga lebih responden menyatakan jarang. Pembentuk perilaku sosial anak usia dini itu amat dipengaruhi sekali gimana beliau berhubungan serta gimana kondisi area yang mensupport dan menyediakan dengan bagus. Semacam kondisi area keluarga, sekolah, serta warga di sekelilingnya dalam kondisi mendukung ataupun bagus, hingga hendak amat mempengaruhi sekali kepada kemajuan sikap seorang remaja dalam kehidupan sosial di masyarakatnya.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan teori Sofinar dalam (Makagingge et al., 2019) yang menyatakan bahwa perilaku sosial yang kurang baik pada anak terjadi ketika anak tidak mendapat perhatian, dan pola asuh yang kurang baik dari keluarganya. Anak yang berperilakunya memantulkan kesuksesan dalam cara sosialisasinya dibalang selaku orang yang sosial, sebaliknya anak yang perilakunya tidak memantulkan cara pemasyarakatan itu diucap non sosial. Kenaikan sikap sosial mengarah sangat mencolok pada era anak- anak. Hingga orang berumur seharusnya berumur mengetahui terdapatnya ikatan sikap sosial amat akrab dengan akibat pola membimbing dalam keluarga (orang tua). Ketika perilaku sosial anak kurang baik, tentu membuat anak semakin dijauhi oleh lingkungan sosialnya.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial anak usia dini yang kurang baik disebabkan anak tidak mendapat contoh yang baik, kurangnya perhatian dan keluarga menerapkan pola asuh tanpa literasi yang baik terhadap perkembangan anak. Sikap sosial yang bagus amat berarti dalam diri anak, karena kegiatan dalam ikatan dengan orang lain, bagus dengan sahabat seangkatan, guru, ataupun saudara-saudaranya. Semacam bersaing buat memperoleh suatu, menghormati buatan, dll., dalam kehidupan sehari-hari.

### **Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Sosial pada Anak Usia Dini di PAUD Tunas Bangsa Kota Padang**

Hasil dari riset ini membidikkan kalau ada ikatan yang penting antara Pola Membimbing Orang Tua dengan Sikap sosial Anak Usia Dini di PAUD Tunas Bangsa Kota Padang. Hal ini bisa dilihat dari hasil analisis menggunakan rumus *spearman rho*, bahwa nilai *Rho* yaitu  $\rho = 0.744 > 0.433$ . Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang pengaruhi pembuatan karakter anak, semacam: anak hendak jadi tidak senang serta mengarah menarik diri dari pergaulan, senang berasing serta disamping itu pula, susah untuk mereka buat meyakini pihak lain serta hasil berlatih mereka di sekolah juga kecil. Pola asuh erat kaitannya dengan perilaku sosial dari anak sebab tiap keluarga sesuatu sistem- suatu kesatuan yang dibangun oleh bagian- bagian yang silih berkaitan serta berhubungan. Ikatan dampingi badan dalam sesuatu keluarga ialah durasi terbentuknya kemajuan orang serta dini terbentuknya cara pemasyarakatan untuk anak.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan teori Hurlock dalam (Losita, 2020) Ini menegaskan bahwa anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga dengan prinsip-prinsip panduan yang baik akan memiliki keterampilan sosial yang sangat baik. Mereka aktif secara sosial dan sangat mudah didekati. Di sisi lain, mereka yang dimanjakan ingin mempromosikan kesendirian dan ketidakaktifan. Teknik pengajaran yang buruk menyebabkan anak-anak menjadi pendiam dan tidak menyenangkan untuk memberontak, dan perhatian orang tua membatasi rasa ingin tahu dan kreativitas mereka. Praktik pengasuhan dini yang digunakan untuk mengajar anak-anak akan berdampak signifikan pada pandangan dan perilaku sosial anak-anak tersebut.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pola asuh dan perilaku sosial berkaitan erat karena praktik pengasuhan yang buruk mengakibatkan anak-anak yang ingin sukses sendiri, anak-anak yang memiliki teman yang kurang cerdas karena mereka sangat dekat dengan orang tua mereka, anak-anak yang kurang patuh pada otoritas yang sah, dan anak-anak yang akibatnya kurang mampu mengatur diri mereka sendiri. Orang tua yang mengikuti pola bimbingan yang sangat baik menghasilkan anak-anak yang mudah berteman dengan teman sebayanya, lebih mandiri, percaya diri, dan ingin melihat orang lain. Akibatnya, mereka dapat menjadi terbiasa dengan lingkungan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini yakni : 1)Pola asuh yang diberikan orang tua pada anak usia dini di PAUD Tunas Bangsa Kota Padang dikategorikan kurang bagus perihal ini dapat diamati dari persentase balasan responden didominasi dengan jawaban jarang; 2)Perilaku sosial anak usia dini di PAUD Tunas Bangsa Kota Padang dikategorikan kurang bagus perihal ini dapat diamati dari persentase balasan responden didominasi dengan jawaban jarang; 3)Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku sosial Anak Usia Dini di PAUD Tunas Bangsa Kota Padang. Hal ini bisa dilihat dari hasil analisis menggunakan rumus spearman rho, bahwa nilai Rho yaitu  $\rho = 0.744 > 0.433$ . Jadi hipotesis yang peneliti lakukan diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, A. S., Katmajaya, S. S., Hakam, K. A., Syaodih, E., & Zakiyyah, W. L. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Sikap Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 15(1), 434–443.
- Apriani, I. D. (2020). Pengaruh Perfeksionisme Siswa dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 48–56.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariska, D., & Yaswinda. (2023). Pengaruh Percobaan Magnet terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1474–1480.
- Asadi, H., & Suryana, D. (2020). Studi Deskriptif Pengaruh Permainan Snakes and Ladders terhadap Perkenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2993–3006.
- Ekawati, M. (2019). Teori Belajar Menurut Aliran Psikologi Kognitif serta Implikasinya dalam Proses dan Pembelajaran. *E-TECH: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 7(12), 1–12.
- Fatimah, S. (2019). Studi Pola Asuh Orang Tua Pada Era Modern di Kota Tarakan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Borneo*, 1(1), 42–46.
- Fauzi, M. (2020). *Dakwah dan Perilaku Sosial Jama'ah Tabligh di Masjid Jamik Nurul Rahman Pasean Pamekasan Madura: Perspektif Tindakan Sosial Max Weber*. Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Fitri, A. N., Steffani, C., & Afifah, S. (2022). Mengenal Model PAUD Beyond Centre and Circle Time (BCCT) untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4(2), 72–78.
- Hadi, A. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa di MI Darul Ulum Talaga Ganding Sumenep. *Kariman: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 7(1), 59–70.
- Iftitah, S. L. (2022). Upaya Guru Dalam Membimbing Anak Hiperaktif di TK PKK Tanjung Pademawu Pamekasan. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 5(1), 15–22.
- Irma, & Melly. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tumbuh Kembang Anak Pra Sekolah. *JONAH: Journal of Nursing and Homecare*, 1(2), 77–87.
- Irmawita, I. (2018). Pengelolaan Program Pendidikan Nonformal untuk Kelompok Masyarakat Lanjut Usia. (Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Pada Anak Usia Dini Di Paud Tunas Bangsa Kota Padang)

- Ismaniar. (2019). Optimalisasi Peran Keluarga dalam Stimulasi Kemampuan Membaca Awal Anak melalui Pendekatan Environmental Print. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1– 8.
- Ismaniar. (2020). Environmental Print Model Based on Family Stimulation Solutions Ability Reading Children in the Era of Pandemic Virus Dangerous. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8(1), 62–66.
- Ismaniar. (2020). *Model Pengembangan Membaca Awal Anak Berbasis Optimalisasi Pemanfaatan Lingkungan Keluarga*. Padang: Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP.
- Izzati, L., & Yulsyofriend. (2020). Pengaruh Metode Bercerita dengan Boneka Tangan terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 472–481.
- Kamilah, S. M., Ulfah, H., Sari, M. N., Fadila, R. N., & Hasanah, L. (2022). Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Harapan Bunda. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 9(2), 112– 122.
- Karomah, Y. S., & Widiyono, A. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecerdasan Emosional Siswa. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(1), 54–60.
- Latifah, A. (2020). Peran Lingkungan dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *JAPRA: Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 3(2), 101–112.
- Losita, Y. (2020). *Perilaku Sosial Anak dalam Pencapaian Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah dan Akhlak di Kelas IV Mi Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Makagingge, M., Karmila, M., & Chandra, A. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Kasus pada Anak Usia 3-4 Tahun di KBI Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018). *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 115–122.
- Mayar, F., Sari, D. N., & Hijriani, A. (2019). Analisa Manfaat Seni untuk Mengoptimalkan Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(6), 1359–1364.
- Menggasa, M. M. (2020). Persepsi terhadap Pola Asuh Orang Tua dan Sikap terhadap Perilaku Seksual Pranikah Siswa/I SMAN X Manado. *Psibernetika*, 13(1), 32–42.
- Munasti, K. (2022). Sistem Pembelajaran di TK Satu Atap Lima Puluh Selama Masa Pandemi. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 9(2), 1–8.
- Nurliana, Bachtiar, M. Y., & Ichsan, I. R. (2022). Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Bahan Loose Part pada Kelompok B TK Aba Kalosi Kab. Enrekang Sulawesi Selatan. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(1), 451–460.
- Pamungkas, A. H., Sunarti, V., & Wahyudi, W. A. (2018). Peran PKBM dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Hidup Masyarakat Sesuai Target SDGs. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(2), 303–309.
- Patimah, S., & Mardiani, D. E. (2022). The Effect of Parenting Education on Mothers Towards Knowledge and Attitude of Mothers of Toddler About Growing. *Jurnal Health Sains*, 3(5), 697–703.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 146. (2014). *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. [kemdikbud.go.id. https://repositori.kemdikbud.go.id/17980/1/Permendikbud-146-Tahun-2014.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/17980/1/Permendikbud-146-Tahun-2014.pdf)
- Pohan, H. A., & Hoerniasih, N. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dini di PAUD SKB Karawang. *Journal of Lifelong Learning*, 5(2), 72–79.
- Pratiwi, A. P. (2019). *Hubungan Intensitas Interaksi Teman Sebaya dengan Perilaku Sosial pada Anak Usia 5-8 Tahun (Studi di Desa Giri Kencana RT 03 RW 04 Kecamatan Ketahun)*. Skripsi, IAIN Bengkulu.



- Rais, A. M. (2021). *Hubungan antara Tingkat Penggunaan Smartphone dengan Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun*. Skripsi. Universitas Negeri Malang.
- Ridwan, R. S. (2019). *Hubungan antara Kegiatan Bermain Boneka Jari dengan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini: Penelitian di Kelompok A2 RA Al-Wafi Kecamatan Panyileukan Kota Bandung*. Skripsi. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rizkyani, F., Adriany, V., & Syaodih, E. (2020). Kemandirian Anak Usia Dini Menurut Pandangan Guru dan Orang Tua. *Edukid, 16*(2), 121–129.
- Satyaninrum, I. R. (2021). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Dini di Cahaya Ananda Depok*. Skripsi. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hamidiyah Jakarta.
- Setiawan, F., Taufiq, W., Lestari, A. P., Restianty, R. A., & Sari, L. I. (2021). Kebijakan Pendidikan dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Keagamaan, 18*(1), 62–71. Karakter Kajian Sosial
- Shaumi, A. M., & Ismaniar. (2020). The Relationship between the Family Communication and Talking Early Children at the Pisang Village Kinali Districts Pasaman Barat. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS), 8*(4), 515–526.
- Sripatmi, Azmi, S., & Sarjana, K. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application, 1*(4), 570–577.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaningsih, L., Asriati, N., & Imran. (2020). Analisis Pola Asuh Anak pada Keluarga Broken Home di Dusun Teluk Durian Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 9*(9), 1–8.
- Susiani, N. (2019). *Perbedaan Perkembangan Motorik Balita Stunting dan Non Stunting di Wilayah Puskesmas Sentolo I Kulon Progo*. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Kerja
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Peraturan.bpk.go.id. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Widodo. (2018). *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wulandari, M., & Ismaniar. (2021). Relationship of Parenting to Personal Hygiene Independency of Children Aged 5 To 6 Years. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS), 9*(3), 374–383.
- Yuniati. (2019). *Pembelajaran Penanaman Nilai Karakter pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Purwokerto*. Skripsi. IAIN Purwokerto.
- Yustina, A., & Setyowati, S. (2021). Kontribusi Pola Asuh Orang Tua dalam Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Jombang. *Jurnal PAUD Teratai, 10*(1), 1–7.